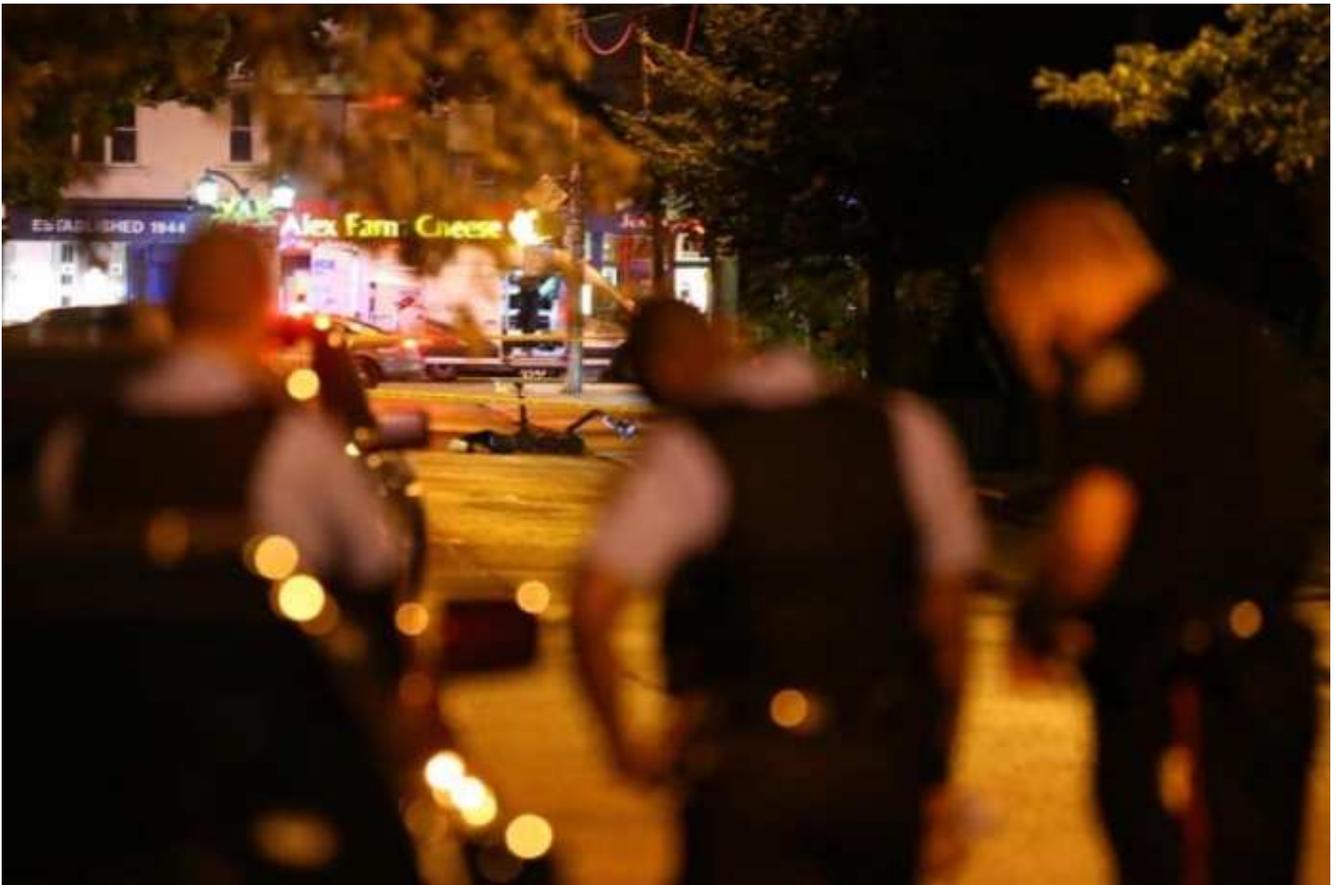


Tewaskan 40 Orang, ISIS Klaim Bertanggung Jawab Atas Penembakan di Moskow

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Moskow - ISIS mengaku bertanggung jawab atas penembakan di gedung konser Moskow, Rusia pada Jumat malam yang menyebabkan sedikitnya 40 orang tewas dan lebih dari 100 orang terluka. Jatuhnya korban jiwa terjadi setelah para penyerang menyerbu tempat tersebut dengan senjata otomatis dan alat pembakar.

Kelompok teror tersebut mengaku bertanggung jawab atas serangan itu dalam sebuah pernyataan singkat yang diterbitkan oleh kantor berita yang berafiliasi dengan ISIS, *Amaq*, di Telegram pada Sabtu 23 Maret 2024. Namun, kelompok tersebut tidak memberikan bukti untuk mendukung klaim tersebut.

Rekaman video dari lokasi penyerangan, tempat konser Balai Kota Crocus, menunjukkan kompleks luas, yang merupakan lokasi gedung musik dan pusat

perbelanjaan, terbakar dengan asap mengepul ke udara. *RIA Novosti* melaporkan orang-orang bersenjata “melepaskan tembakan dengan senjata otomatis” dan “melemparkan granat atau bom pembakar, yang memicu kebakaran.”

Media pemerintah *Russia 24* melaporkan sebagian atap venue telah runtuh.

Serangan itu terjadi sebelum grup musik Picnic dijadwalkan untuk tampil, menurut *Russia 24*. Manajer band tersebut mengatakan kepada media pemerintah bahwa para pemainnya tidak terluka.

Kementerian Luar Negeri Rusia menyebut insiden itu sebagai “serangan teroris.” Ini merupakan serangan teror terbesar di Rusia Tengah dalam hal jumlah korban sejak pemboman Bandara Domodedovo pada Januari 2011 yang menewaskan 37 orang dan melukai 172 lainnya.

Serangan dimulai sekitar jam 8 malam waktu setempat ketika sekelompok setidaknya 5 pria bersenjata menyerbu kompleks tersebut saat konser band Picnic dan melepaskan tembakan dengan senjata otomatis, lapor outlet berita negara *RIA Novosti*. Penyebab kebakaran berikutnya masih belum diketahui.

Lebih dari 70 tim ambulans dikirim untuk melihat serangan itu, menurut Gubernur Wilayah Moskow Andrei Vorobyov. Dua helikopter pemadam kebakaran juga berada di lokasi untuk mencoba memadamkan api, yang menyebar ke wilayah yang luas, kata Vorobyov.

Dari mereka yang terluka, setidaknya 21 orang dirawat di rumah sakit, kata Vorobyov melalui Telegram.

Kantor Kejaksaan Agung Rusia mengatakan “Orang tak dikenal yang mengenakan kamufase masuk ke Balai Kota Crocus dan mulai menembak sebelum konser dimulai,” menurut *TASS*.

Rekaman video menunjukkan kepanikan ketika serangan terjadi, dengan kerumunan orang berteriak dan merunduk di belakang kursi empuk ketika suara tembakan mulai bergema di aula yang luas.

Rekaman yang ditempatkan secara geolokasi oleh *CNN* menunjukkan seseorang bersenjata memicu setidaknya satu tembakan di dalam tempat tersebut. Individu tersebut terlihat membawa sesuatu di tangannya dan, saat mereka berjalan ke luar layar, kilatan cahaya terang dari nyala api besar terlihat di video.

Gubernur Daerah Andrey Vorobyov mengatakan segala sesuatu dilakukan untuk menyelamatkan masyarakat. Tim SWAT dipanggil ke daerah tersebut dan lebih dari 70 tim ambulans serta dokter membantu para korban.

Sekitar 100 orang dievakuasi dari gedung oleh petugas pemadam kebakaran, TASS melaporkan. Tim penyelamat masih berupaya mengeluarkan orang-orang dari atap, menurut Direktorat Utama Kementerian Situasi Darurat Federasi Rusia.

Wali Kota Moskow Sergei Sobyenin menyebut serangan itu sebagai “tragedi yang mengerikan”.

“Hari ini sebuah tragedi mengerikan terjadi di pusat Kota Crocus. Saya turut berbelas sungkawa kepada orang-orang terkasih dari para korban. Saya memberi perintah untuk memberikan semua bantuan yang diperlukan kepada semua orang yang menderita dalam insiden tersebut,” kata Sobyenin dalam sebuah pernyataan.

Sobyenin mengatakan di Telegram bahwa dia membatalkan semua acara olahraga, budaya, dan acara publik lainnya di Moskow akhir pekan ini.

Menurut Kremlin, Presiden Rusia Vladimir Putin telah diberitahu tentang serangan itu dan terus mendapat informasi terkini mengenai tindakan di lapangan.

Awal bulan ini, Kedutaan Besar Amerika Serikat di Rusia mengatakan pihaknya “memantau laporan bahwa kelompok ekstremis mempunyai rencana untuk menargetkan pertemuan besar di Moskow,” termasuk konser. Kedutaan memperingatkan warga AS untuk menghindari pertemuan besar.

Dalam pidatonya pada Selasa di hadapan Badan Keamanan Federal Rusia, Putin menyebut peringatan Kedutaan AS tentang potensi serangan teror di Moskow “provokatif,” dan mengatakan “tindakan ini menyerupai pemerasan dan niat untuk mengintimidasi dan mengacaukan masyarakat kita.”

Kedutaan Besar AS di Moskow pada Jumat mengatakan pihaknya “mengetahui laporan mengenai insiden teroris yang sedang berlangsung di Balai Kota Crocus” dan menyarankan warga AS untuk tidak melakukan perjalanan ke Rusia.

Ukraina, yang telah terlibat perang dengan Rusia selama lebih dari dua tahun,

membantah terlibat dalam serangan tersebut.

“Ukraina tidak pernah menggunakan metode teroris,” tulis Penasihat Presiden Ukraina Mykhailo Podolyak, sebagian, dalam postingannya di X. Dia yakin Rusia akan menggunakan serangan itu untuk membenarkan konflik yang sedang berlangsung dan meningkatkan operasi sebagai bagian dari “propaganda militer” di Ukraina.